

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemodelan SIG dalam pendugaan tingkat bahaya kebakaran dengan menggunakan variabel tutupan lahan, jenis tanah dan curah hujan di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Taman Nasional Gunung Ciremai memiliki tingkat bahaya kebakaran hutan dalam kelas rendah. Variabel jenis tutupan lahan memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan tingkat bahaya kebakaran hutan. Tutupan lahan pada area tingkat bahaya kebakaran hutan kelas tinggi sebagian besar merupakan lahan terbuka dan semak belukar. Hal tersebut disebabkan karena semak belukar dan lahan terbuka mengandung bahan bakar kering serta tingkat kelembapan yang rendah yang menyebabkan tingginya tingkat kepekaan terhadap bahaya kebakaran hutan. Sedangkan area tingkat bahaya kebakaran hutan kelas rendah didominasi oleh tutupan lahan hutan, karena pada areal hutan dengan vegetasi yang lebat akan mengurangi peluang terjadinya kebakaran hutan.
2. Penerapan program Camp Fire Care pada kawasan dengan potensi kebakaran yang tinggi dapat menjadi upaya pencegahan kebakaran hutan. Program ini akan membuka akses masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi dengan tetap memberikan manfaat yang adil bagi pemerintah (PNBP) dan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pelayanan jasa wisata yang dilakukan kepada pengunjung. Prioritas kegiatan yang dilakukan adalah upaya pencegahan kebakaran hutan serta pemulihan ekosistem di lokasi rawan kebakaran hutan yang dikemas dalam bentuk perkemahan dengan diselipkan berbagai pertunjukan atau informasi mengenai kegiatan pencegahan kebakaran hutan, ekowisata, pendidikan lingkungan dan restorasi kawasan dengan melibatkan peran aktif masyarakat luas sebagai mitra. Pihak TNGC telah melakukan upaya pencegahan kebakaran dengan melibatkan masyarakat dalam sistem pengendalian kebakaran hutan berupa pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA). Keterlibatan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional menjadi faktor penting dalam upaya pencegahan kawasan Taman Nasional dari bahaya kebakaran hutan. Peran serta masyarakat juga secara tidak langsung akan melindungi kawasan Taman Nasional yang memiliki berbagai potensi keanekaragaman hayati.

B. Saran

Perlunya pengembangan suatu pemodelan spasial yang berkaitan dengan tingkat bahaya kebakaran hutan. Salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan yaitu pertumbuhan penduduk, terjadinya pertumbuhan penduduk yang pesat akan menyebabkan tekanan terhadap sumber daya alam meningkat, khususnya hutan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan penelitian mengenai dampak perkembangan sosial ekonomi dan demografi penduduk terhadap degradasi sumberdaya hutan dalam hal ini kebakaran hutan. Pertimbangan mengenai kebutuhan data spasial yang lebih akurat juga perlu diperhatikan terutama dalam menganalisis jenis tutupan lahan diperlukan penggunaan data citra dengan resolusi spasial lebih tinggi karena dalam penelitian ini hanya menggunakan data spasial berupa Citra Landsat 8 yang memiliki resolusi rendah. Selain itu penting juga untuk penambahan atau penyesuaian parameter yang digunakan seperti suhu permukaan tanah, kelembapan, ketinggian, kelerengan dan akses jarak dari pemukiman sesuai dengan karakteristik daerah supaya menghasilkan informasi spasial yang lebih baik.